

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kecepatan dan sikap secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* dalam pelaporan pajak.
2. Faktor persepsi kegunaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Hal ini sesuai dengan teori TAM yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan sistem. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kegunaan dari *e-filing*, maka akan semakin besar minat untuk menggunakan *e-filing*.
3. Faktor persepsi kemudahan (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Hal ini sesuai dengan teori TAM yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan sistem. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin mudah dalam menggunakan *e-filing*, maka semakin besar minat untuk menggunakan *e-filing*.
4. Faktor kecepatan (X3) tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Hal ini disebabkan karena pengguna

masih mengalami kendala dalam membuka akses *e-filing* atau pemrosesan data. Sistem yang belum maksimal, yaitu tidak mampu menyediakan kecepatan aksesnya menjadikan wajib pajak menilai bahwa meskipun dalam penggunaanya mudah, lambatnya akses tidak mengurangi waktu yang digunakan jika dibandingkan dengan pelaporan pajak secara manual.

5. Faktor Sikap (X4) berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Hal ini sesuai dengan teori TPB yang menyatakan bahwa faktor Sikap berpengaruh terhadap minat menggunakan sistem dan merupakan salah satu variabel penting dalam TPB. Dengan demikian dapat disimpulkan apabila seseorang memberikan sikap yang positif terhadap suatu sistem maka akan semakin besar minat untuk menggunakan *e-filing*.

B. Implikasi

1. Bagi *Application Service Provider* (ASP) hendaknya terus melakukan inovasi untuk mengembangkan aplikasi *e-filing* agar lebih mudah digunakan dalam penerapan aplikasi tersebut.
2. Direktorat Jenderal Pajak sebaiknya meningkatkan kualitas sistem *e-filing* dengan cara meningkatkan kecepatan dalam mengakses aplikasi *e-filing* agar wajib pajak merasa nyaman dan puas dalam menggunakan aplikasi tersebut.

3. Direktorat Jenderal Pajak sebaiknya terus menerus melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi *e-filing* agar Wajib Pajak yang belum menggunakan *e-filing* dapat menggunakannya, hal ini tentu dapat mempermudah DPJ dan Wajib Pajak itu sendiri dalam melaksanakan kewajibannya.

C. Saran

1. Penelitian ini hanya dilakukan di IAIN Purwokerto, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian agar dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti.
2. Peneliti yang tertarik melakukan kajian pada bidang yang sama dapat menambahkan beberapa variabel independen lain seperti keandalan sistem, kesiapan teknologi informasi wajib pajak, keamanan dan kerahasiaan, dan lain-lain.
3. Penelitian ini menggunakan metode survei tanpa dilengkapi dengan wawancara secara langsung, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan wawancara secara langsung, sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya.